BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dikaksanakan oleh peneliti dengan judul " Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK NEGERI 1 Boyolangu Tulungagung", berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, interview, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SMK Negeri 1 Boyolangu melalui persiapan yang cukup matang. Mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan metode yang sesuai dengan pembelajaran, sampai pada proses pelaksanaannya dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya persiapan yang cukup matang maka pembelajaran PAI akan lebih bermakna dan kelasa akan menjadi hidup, sehingga siswa terasa senang, semangat dalam mengikuti pelajaran dan dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran PAI didalam kelas. pada siswa terlaksana dengan baik, hal ini tebukti karena siswa-siswi kelas XI juga mengaku bahwa mereka tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran PAI sehingga penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tersebut akan menjadikan siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran PAI dan siswa terdorong untuk berlomba-lomba

dalam mendapatkan nilai yang bagus, sehingga dengan begitu hasil belajar yang diperoleh siswa lebih bagus dan meningkat serta lebih memuaskan.

2. Kelebihan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SMK NEGERI 1 Boyolangu dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil Adanya antusias tinggi dari siswa ketika model pembelajaran diterapkan siswa merasa sangat semangat dalam belajar, Siswa dapat berfikir kritis dan menerapkan apa yang mereka pelajari, Penyediaan media pembelajaran yang cukup memadai dan siswa di persiapkan dahulu sebelum pembelajaran dimulai agar tidak ada kegaduhan, menggunakan media cetak dan elektronik yang mendukung terkait masalah kontekstual permasalahan di lingkungan, seperti majalah Koran, televisi dan lain-lain.
3. Hambatan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajara PAI Ada sebagian guru yang menggunakan model pembelajaran yang monoton dengan persiapan yang kurang matang kadang siswa terasa jenuh dengan metode yang monoton, terbatasntanya waktu untuk melakukan tindak lanjut pelajaran yang sudah disampaikan, banyak siswa yang tidak melaksanakan tugasnya, Bagi anak yang kurang memiliki kreatifitas, bisa menjadi beban terhadap tugas yang diberikan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian SMK NEGERI 1 Boyolangu sehingga dapat dijadikan bahan masukan basi SMK NEGERI 1 Boyolangu dalam rangka memasukkan pelaksanakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran PAI.

1. Guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan Agar pelaksanaan pendidikan yang ada di SMK NEGERI 1 Boyolangu berhasil sesuai dengan cita-cita dari sasaran yang diharapkan, kuncinya adalah terletak pada kesiapan, kemauan dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah dilaksanakan melalui visi, moto dan tujuan pelaksanaan pendidikan. Untuk itu para guru SMK NEGERI 1 Boyolangu harus berusaha melakukan perubahan, yaitu berubah dalam pola pikir yang lebih maju dengan dasar IPTRK dan IMTAQ.
2. Guru sebagai pengaruh dan fasilitator yang lebih kreatif dan terampil dalam melaksanakan proses pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) ini. Karena dalam pembalajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)guru dituntut untuk menyiapkan strategi yang sesuai dengan materi dan minat siswa.
3. Sarana dan prasarana penunjang pendidikan harus dipenuhi, karena pemenuhan perlengkapan tersebut sangat memudahkan ara pendidik (guru) dalam melaksanakan pembelajaran Contextual Teaching and

Learning (CTL). Lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode pembelajran supaya pembelajaran terasa menyenangkan tidak membosankan.